

Efektifitas Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta H.Ahmad Syukur

Istiamah

MIS H. Ahmad Syukur, Lampung Utara
amahisti54@gmail.com

Abstrak: Metode muraja'ah merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Kegiatan mengulang hafalan sangat penting dalam menjaga hafalan agar tidak mudah hilang dan terlepas karena lupa, sifat lupa adalah sesuatu yang wajar pada diri manusia. Artikel ini bertujuan menyajikan hasil penelitian kualitatif yang mengeksplorasi pengaruh penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama penerapannya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an Juz 30 siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur berjalan secara baik dan efektif. Sedangkan waktu pelaksanaan dilaksanakan 2 waktu, yakni sebelum masuk kelas yang dilakukan secara individu di kantor menggunakan pengeras suara, kemudian dilakukan bersama-sama siswa dan dewan guru di kelas sebelum jam pelajaran di mulai. Tahapan-tahapan metode Muraja'ah yakni, pembukaan yaitu pembelajaran diawali dengan salam kemudian membaca surat al-fatihah dan do'a mau belajar secara bersama-sama, guru menyampaikan materi secara singkat. Muraja'ah hafalan secara bergiliran yaitu mengulang/ meMuraja'ah hafalan kepada guru, evaluasi yakni untuk menguji pemahaman siswa, yang terakhir penutup.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Muraja'ah, Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantaraan Malaikat Jibril, dinukilkan kepada manusia secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Alfatoni, 2015). Sejak diturunkan sampai sekarang, sudah terjadi banyak peristiwa besar, bencana, peperangan dan permusuhan antar umat manusia. Al-Qur'an juga telah melewati suatu masa dimana umat Islam sendiri seringkali terjadi perpecahan. Namun apapun yang telah terjadi, Al-Qur'an tetap utuh sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. karena keaslian dan kemurniannya selalu dijaga oleh Allah SWT hingga hari akhir nanti. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya" (QS. Al-Hijr: 9)

Salah satu usaha seorang hamba dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya (tahfizhul Qur'an) pada setiap generasi umat Islam (Al-Qardhawi, 2000), sehingga dapat mencetak generasi muslim yang Qur'ani. Selain menghafal Al-Qur'an, kewajiban seorang hamba (umat Islam) harus bisa mempelajari, memahami, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari atas apa yang terkandung di dalamnya.

Banyak strategi dan metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an, metode merupakan hal penting dalam menghafal al-Qur'an, karena dengan metode dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi mengajar merupakan proses, langkah, yang digunakan untuk menggapai target belajar, bisa disebutkan strategi mengajar berpusat pada sasaran tujuan. Dalam menghafal al-Qur'an ada berbagai macam metode yang dapat digunakan pengajar untuk meningkatkan hafalan al-Quran

anak (siswa), di Indonesia sendiri banyak metode yang berkembang, salah satunya yakni metode Muraja'ah.

Metode Muraja'ah atau metode pengulangan berkala merupakan proses yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang memiliki hafalan guna meningkatkan hafalan yang dimiliki. Dengan metode Muraja'ah akan menjaga dan juga meningkatkan hafalan yang dimiliki, tanpa adanya Muraja'ah hafalan akan mudah hilang.

Melalui penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis, metode ini ternyata diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur. Oleh karena itu, untuk mengisi celah yang masih ada dalam penelitian terhadap metode muraja'ah ini, penulis melakukan penelitian ini guna mengeksplorasi pengaruh penerapan metode muroja'ah ini dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi empiris dalam fokus penelitian serupa.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research), yakni penelitian ini fokus pada menghimpun data serta informasi dengan mendatangi langsung lokasi objek penelitian dan berpusat pada gejala yang telah terjadi kemudian dipahami dan ditelaah secara spesifik. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif fenomenologis, yakni pandangan berfikir yang berfokus pada pengalaman personal individu interpretasi dunia. Pendekatan kualitatif fenomenologis ini diharapkan mampu mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang memiliki kaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur sebagai objek penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan kebenaran yang valid sesuai dengan tema pokok penelitian. Kemudian untuk subjek penelitian, penulis menentukan terlebih dahulu.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, setelah peneliti menyajikan pembahasan terkait penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan juz 30 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur peneliti berusaha mendalami realita dan fakta yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur, guna memahami penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa serta kendala yang terjadi dalam penerapannya.

a. Penerapan Meningkatkan Hafalan Menggunakan Metode Muraja'ah

1) Konsep Metode Muraja'ah

Dari hasil wawancara kepada dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur, dalam proses meningkatkan hafalan menggunakan metode Muraja'ah ada 2 konsep yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur. Konsep yang pertama yakni mengulang secara individu, yakni dilakukan ketika sebelum masuk kelas menggunakan pengeras suara di kantor yang dijadwalkan secara bergilir. Kemudian konsep yang kedua yakni mengulang dengan ucapan bersama dewan guru di kelas sebelum dimulai jam pelajaran, dengan konsep ini secara tidak langsung dapat melatih mulut dan pendengaran dalam melafalkan serta mendengarkan bacaannya sendiri. Para pengajar metode Muraja'ah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur dalam penerapannya memperhatikan konsep yang sudah dari awal diterapkan di sekolah, hal tersebut penting diterapkan dalam proses menghafal menggunakan metode Muraja'ah agar tujuan pengajaran tercapai.

2) Penerapan Metode Muraja'ah

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur, dan beberapa siswa, metode Muraja'ah ini sudah diterapkan kedalam proses meningkatkan hafalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad

Syukur, dalam hal ini pengajar diharuskan mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, jadi setiap halaqah melaksanakan tahapan-tahapan yang sama. Pengajar tidak boleh meninggalkan salah satu tahapan yang telah ditentukan. Karena tahapan-tahapan ini sudah disusun sedemikian rupa oleh pihak sekolah agar proses menghafal berjalan dengan baik, lancar dan juga membuat siswa nyaman. Tahapan dalam meningkatkan hafalan siswa dengan metode Muraja'ah ini ialah, pembukaan yaitu pembelajaran diawali dengan salam, kemudian membaca surat al-fatihah dan do'a mau belajar secara bersama-sama. Menyampaikan materi, dalam tahapan ini guru menyampaikan materi selama 5 menit, materi ini disampaikan secara singkat. Muraja'ah hafalan secara bergiliran, jadi dalam tahapan ini merupakan tahapan inti, kegiatan ini yaitu mengulang/ meMuraja'ah hafalan kepada guru secara bergiliran. Evaluasi yakni untuk menguji pemahaman siswa dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan yang terakhir yakni penutup, bersama-sama siswa membaca do'a.

3) Evaluasi Penerapan Metode Muraja'ah

Berdasarkan penjelasan yang dari dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur, evaluasi penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an juz 30 siswa terbilang efektif untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur, dari hasil yang telah diperoleh terjadi peningkatan hafalan yang dimiliki siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur. Evaluasi dilakukan pada saat proses penerapan metode Muraja'ah berlangsung setiap harinya. Kemudian evaluasi juga dilaksanakan pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur telah melaksanakan teori dengan baik dalam pelaksanaannya, optimal dalam penerapan, dan efektif dalam hasilnya. Sehingga siswa-siwi Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur dapat meningkatkan hafalan juz 30 dengan metode Muraja'ah, meskipun masih ada beberapa persoalan yang harus dituntaskan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Muraja'ah

1) Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode Muraja'ah

Berdasarkan wawancara kepada guru dan siswa yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan juz 30 siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur hal yang menjadi inti adalah diri sendiri bahwasannya kesehatan siswa, ketenangan diri siswa dalam belajar, kemauan keras dalam diri siswa menjadi faktor penting dalam proses meningkatkan hafalan. Hal demikian merupakan faktor internal pendukung berjalannya penerapan metode Muraja'ah dalam menghafal. Selain faktor dari diri siswa (faktor internal) terdapat juga faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang memiliki peran tak kalah penting bagi siswa, diantaranya dukungan dari orang tua atau keluarga, dukungan dan motivasi dari madrasah, serta lingkungan yang kondusif dan mendukung akan mempermudah siswa dalam proses menghafal.

2) Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode Muraja'ah

Dalam penerapan metode tentunya akan ada kendala dan hambatan yang terjadi dalam prosesnya, yang bisa mempengaruhi kelancaran dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dengan adanya kendala dan hambatan dalam sebuah proses penerapan metode dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya agar proses penerapan metode lebih baik lagi. Dalam penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan siswa pastinya memiliki kendala dan hambatan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Pada penerapan metode Muraja'ah membutuhkan pendidik/guru yang mampu mengantarkan siswanya mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini yang menjadi penghambat pertama

dalam penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan yakni jumlah SDM dari pengajar metode Muraja'ah masih kurang menjadi hal yang masih harus dibenahi, selain itu pengajar/ guru harus menciptakan interaksi yang baik dengan siswa agar tercipta kenyamanan antara guru dan siswa. Selain dari permasalahan demikian, kendala dan hambatan juga muncul dari lingkungan misalnya teman satu halaqah yang malas-malasan maka akan menimbulkan rasa malas dalam menghafal.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pada uraian yang bersumber dari hasil penelitian dan pengkajian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode Muraja'ah memiliki 2 waktu pelaksanaan yakni dilaksanakan sebelum jam masuk kelas yakni pukul 06:30 muraja'ah dilakukan secara individu di kantor, kemudian sebelum jam pelajaran dimulai yakni pukul 07:15 WIB Muraja'ah bersama siswa dan guru. Penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan juz 30 siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta H. Ahmad Syukur mengalami peningkatan yang sangat baik. Kemudian hasil penerapan metode Muraja'ah ini terbilang efektif dan baik, berdasarkan data siswa bahwasannya siswa kelas 4 sudah hafal juz 30. Dalam penerapannya memiliki tahapan-tahapan yakni, pembukaan, kemudian membaca surat al-fatimah dan do'a mau belajar secara bersama-sama, menyampaikan materi secara singkat, Muraja'ah hafalan secara bergiliran, setelah itu evaluasi, yang terakhir penutup. Konsep Penerapan Metode Muraja'ah ada 2 yakni mengulang secara Individu dengan pengeras suara di kantor, kemudian konsep yang kedua yakni mengulang dengan ucapan bersama siswa lain dan guru.
- b. Faktor Pendukung adalah diri sendiri bahwasannya kesehatan siswa, ketenangan diri siswa dalam belajar, kemauan keras dalam diri siswa menjadi faktor penting dalam proses meningkatkan hafalan. Selain faktor dari diri siswa (faktor internal) terdapat juga faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) diantaranya, dukungan dari orang tua atau keluarga, dukungan dan motivasi dari madrasah, serta lingkungan yang kondusif dan mendukung akan mempermudah siswa dalam proses menghafal. Faktor penghambat diantaranya jumlah SDM dari pengajar metode Muraja'ah masih kurang menjadi hal yang masih harus dibenahi, selain itu pengajar/ guru harus menciptakan interaksi yang baik dengan siswa agar tercipta kenyamanan antara guru dan siswa. Selain dari permasalahan demikian, kendala dan hambatan juga muncul dari lingkungan misalnya teman satu halaqah yang malas-malasan maka akan menimbulkan rasa malas dalam menghafal.

Saran

- a. Siswa sebagai objek menghafal al-Qur'an menggunakan metode Muraja'ah diharapkan untuk tetap memiliki semangat yang tinggi dan memiliki keseriusan dalam menghafal al-Qur'an juz 30, dan senantiasa tidak pantang menyerah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an yang dimiliki. Selain hal tersebut diharapkan saling membantu dan memperhatikan antar teman baik teman sepaang saat hafalan maupun teman satu halaqah, tidak sering bercanda saat proses menghafal berlangsung, dan tetap memotivasi diri sendiri untuk tetap semangat dan terus meningkatkan hafalan yang dimiliki.
- b. Madrasah Ibtidaiyah H. Ahmad Syukur Sebagai tempat yang digunakan dalam proses menghafal, diharapkan mampu menyediakan pengajar yang cukup guna memperlancar jalannya proses mengajar tahfidz.
- c. Pengajar metode Muraja'ah Sebagai tokoh yang memperlancar proses menghafal, diharapkan untuk terus membimbing dan memperhatikan siswa-siswinya secara totalitas, karena mengingat siswa-siswi memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga pengajar harus sabar dalam mendampingi proses menghafal al-Qur'an dengan metode Muraja'ah. Serta ketepatan jam hadir pengajar juga disiplinkan agar proses menghafal berjalan sesuai dengan perencanaan.

Bibliografi

- Abdul Rauf, Abdul Aziz. 2004. Kiat Sukses menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 1991. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai Arif. 2002. Pengantar Ilmu dan Penelitian Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Dar Ar-Rasail. 2018. Agar Muraja'ah Lebih Asyik. Jakarta: Digital Publishing.
- Darsyafi. 2016. Mushaf Al-Madinah Al-Kalam. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Departemen Agama RI. 1971. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an
- Faizatul Mukholisoh. 2019. "Pelaksanaan Metode Muraja'ah Tahfidz Al-Qur'an di Mahad Al-Ulya MAN Kota Batu", Jurnal Ilmiah, Volume 4, Nomor 3.
- Falakhudin. 2018. "Implmntasi Metode Muraja'ah Untuk Kberhasilan Belajar Dalam Program Unggulan Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Siswa Siswi SD Islam Al-Madinah Kalongan". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Ida Khusniyah. 2014. "Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung
- Muhammad Fatkhurrohman. 2019. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kwalitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A DI SMP AlMuayyad Surakarta". Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
- Mulyasa. 2005. Menjadi Guru Propesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonsia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Saied Al-Makhtum, Yadi Iryadi. 2016. Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan. Ponorogo. CV Alam Pena.
- Siti Shobah Fauziyah. 2018. "Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta". Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2007. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. Jogjakarta: Diva Press.
- Zawawie, Muhkholisoh. 2011. P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

